

**ANALISIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI PENDUKUNG
PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Pesta Sakura Di Desa Kenali Kecamatan
Belalau Kabupaten Lampung Barat)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar S.E dalam Ilmu
Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

Mullatifah Yossi Erdina

NPM : 1951010428

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI PENDUKUNG
PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Pesta Sakura Di Desa Kenali Kecamatan
Belalau Kabupaten Lampung Barat)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar S.E dalam Ilmu
Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Mullatifah Yossi Erdina
NPM : 1951010428**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I
Pembimbing II : Citra Etika, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pariwisata di Indonesia diperlakukan sebagai suatu industri yang diharapkan mampu menunjang perekonomian yaitu dengan mengembangkan pariwisata untuk menarik wisatawan dalam berkunjung pada satu daerah tempat wisata yaitu dengan menonjolkan kearifan lokal seperti adat istiadat maupun kesenian daerah merupakan daya tarik yang kuat bagi wisatawan asing. Penelitian ini berfokus pada kearifan lokal Pesta Sakura yang di selenggarakan di desa Kenali. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Kearifan Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat? Bagaimana Dampak Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Kenali? Lalu Bagaimana Kearifan Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Islam? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kearifan lokal sebagai pendukung pengembangan pariwisata di Desa Kenali, mengetahui dampak pengembangan kearifan lokal Pesta Sakura terhadap perekonomian masyarakat di desa Kenali dan untuk mengetahui kearifan lokal dalam perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang pengunjung pesta sakura. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini adalah perayaan Pesta Sakura sebagai salah satu kearifan lokal di desa Kenali mampu menarik pengunjung baik dari daerah Lampung Barat maupun masyarakat di luar daerah. Dengan menampilkan atraksi budaya seperti tari sakura, pawai (*ngelimuk*) dan panjat pinang (*cakak buah*) serta keunikan dari karakter topeng yang digunakan yaitu sakura *kecah* (bagus) dan sakura *kamak* (jelek). Dampak dari jumlah pengunjung yang semakin meningkat setiap tahunnya menjadi perayaan pesta sakura sebagai sarana warga untuk menambah penghasilan dengan berdagang, peserta sakura yang menggunakan topeng yang berkarakter menawarkan jasa foto berbayar dan menambah penghasilan pengrajin topeng sakura karena banyak nya pesanan baik digunakan untuk topeng saat perayaan sakura maupun topeng sakura dijadikan sebagai hiasan.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Kearifan Lokal, Pesta Sakura

ABSTRACT

Tourism in Indonesia is treated as an industry that is expected to be able to support the economy, namely by developing tourism to attract tourists to visit a tourist area, namely by highlighting local wisdom such as customs and regional arts, which is a strong attraction for foreign tourists. This research focuses on the local wisdom of the Sakura Festival which was held in Kenali village. The problem formulation of this research is: How is Local Wisdom Supporting Tourism Development in Kenali Village, Belalau District, West Lampung Regency? What is the Impact of Local Wisdom as a Support for Tourism Development in Kenali Village? Then How is Local Wisdom in the Perspective of Islamic Economics? This research aims to find out local wisdom as a support for tourism development in Kenali Village, to know the impact of developing local wisdom of Sakura Festival on the economy of the community in Kenali village and to find out local wisdom from an Islamic Economics perspective.

This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The population in this study were 30 visitors to the sakura party. Sampling was done by purposive sampling purposive.

The results of this study are that the celebration of the Sakura Festival as one of the local wisdoms in Kenali village is able to attract visitors from both the West Lampung area and people outside the region. By displaying cultural attractions such as the Sakura dance, parades (crawling) and climbing areca nuts (claws of fruit) as well as the uniqueness of the mask characters used, namely the sakura kecah (good) and the sakura kamak (bad). The impact of the number of visitors increasing every year is the celebration of the Sakura Party as a means for residents to increase income by trading, Sakura participants who use masks with character offer paid photo services and increase the income of Sakura mask craftsmen because there are many good orders used for masks during Sakura celebrations. and cherry masks used as decoration.

Keywords: Tourism Development, Local Wisdom, Sakura Party



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mullatifah Yossi Erdina
NPM : 1951010428
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Skripsi Yang Berjudul
"Analisis Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Pengembangan Pariwisata Dalam
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pesta Sakura Di Desa Kenali Kecamatan
Belalau Kabupaten Lampung Barat)". Benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan
duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk
dan disebutkan dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti
adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada
penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2023
Penulis



Mullatifah Yossi Erdina
NPM.1951010428



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul : Analisis Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pesta Sakura Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)

Nama : Mullatifah Yossi Erdina

NPM : 1951010428

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan
Lampung**

Pembimbing I

Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I

NIP. 197605292008012010

Pembimbing II

Citra Etika, M.Si

NIP. 198501122019032013

**Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pesta Sakura Di Desa Kenali Kecamatan Belau Kabupaten Lampung Barat)”** yang disusun oleh **Mullatifah Yossi Erdina, NPM : 1951010428**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 09 Oktober 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H. 

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak. 

Penguji I : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak. 

Penguji II : Citra Etika, M.Si 



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A

NIP. 19700092620080110088

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (Q.S Al Hujurat:13)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini penulis persembahkan pada :

1. Kepada teman-teman saya yang telah memberi semangat dan meluangkan waktu untuk membantu saya mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya, terimakasih untuk kesabaran dan pengorbanannya. Terimakasih untuk tanggung jawab yang telah kalian jalankan yaitu memenuhi hak saya untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung. Serta terimakasih untuk Do'a yang selalu kalian panjatkan setiap waktu, karena tanpa Do'a dari kalian saya tidak akan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Kepada kakakku Andini dan kedua adikku Ramadoni dan Iqbal yang menjadi penyemangat terbesar untuk segera meraih gelar sarjana. Kepada kakek dan nenekku terimakasih.



RIWAYAT HIDUP

Mullatifah Yossi Erdina, lahir di Bumi Agung, pada tanggal 04 April 2001. Anak ke dua dari empat bersaudara, dari pasangan ayah yang bernama Ansori dan Ibu yang bernama Zaleha.

Jenjang pendidikan yang pernah di lalui penulis: Sekolah Dasar (SD) Negeri Bumi Agung. Pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2013. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Belalau tahun 2013 sampai 2016. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Belalau pada tahun 2016 sampai tahun 2019. Melanjutkan ke perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah sejak tahun 2019 hingga selesai.

Lewat seleksi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) dari dua pilihan program studi penulis diterima pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama masa perkuliahan penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Kebayan, Kecamatan Batu Ketulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah serta karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Analisis Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pesta Sakura Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)”** dapat diselesaikan dengan baik. sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang Insyallah diberi safaat di hari akhir kelak.

Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program starsatu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam. Atas semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan segala rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z,M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Madnasir, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. selaku Pembimbing I yang telah memberikan perhatian,bimbingan,arahan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Citra Etika, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah membrikan bimbingan, arahan, usulan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam

UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Kepada seluruh staf Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
7. Kepala Desa Kenali, Tokoh Adat, Ketua Pelaksana Pesta Sakura Desa Kenali Tahun 2023, Sakura Kecah dan Sakura Kamak serta seluruh yang terlibat yang memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuanganku seluruh Anggota kelas F Ekonomi Syariah angkatan 2019 semoga selalu terjaga tali silaturahmi dalam Ukhuwah Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan keluasaan ilmu bagi semua pihak yang telah membantu dan bagi pembacanya. Terimakasih banyak untuk segala bentuk doa dan dukungan yang kalian berikan, semoga Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang membalas kebaikan kalian.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis



Mullatifah Yossi Erdina

NPM.1951010428

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	vxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Grand Theory</i>	25
Teori Keagenan	25
B. <i>Middle Range Theory</i>	25
1. Kearifan Lokal	25
2. Pariwisata	26
C. <i>Applied Theory</i>	26
1. Kearifan Lokal	26
a) Teori Kearifan Lokal.....	26
b) Kearifan Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Islam	29

c) Ciri-Ciri Kearifan Lokal.....	32
d) Fungsi Kearifan Lokal.....	32
e) Dimensi Kearifan lokal	34
2. Pengembangan Pariwisata.....	35
a) Teori Pengembangan Pariwisata	36
b) Indikator Pengembangan Pariwisata	39
c) Perencanaan Pengembangan Pariwisata	40
d) Tahap Perencanaan Pengembangan Pariwisata.....	42
e) Dampak Pengembangan Pariwisata.....	43
3. Pariwisata.....	44
a) Teori Pariwisata	44
b) Indikator Pariwisata	45
c) Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam ...	45
d) Jenis-Jenis Pariwisata.....	49
4. Ekonomi Islam	51
a) Definisi Ekonomi Islam	51
b) Motif Ekonomi dan Hukum Islam.....	52
c) Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	54
d) Kearifan Lokal dan Kaitannya dengan Pengembangan Pariwisata.....	56
D. Kerangka Pikir	59

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	61
1. Sejarah Berdirinya Desa Kenali	61
2. Visi dan Misi Desa Kenali.....	62
3. Sejarah Pesta Sakura	64
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	68
1. Kondisi Penduduk Desa Kenali	68
a. Sistem Kepercayaan dan Keagamaan.....	69
b. Sistem Ekonomi	69
c. Kondisi Sosial Ekonomi.....	70
d. Sarana Pendidikan di Desa Kenali.....	71
2. Kondisi Geografi.....	72
3. Struktur Organisasi Desa Keanli	72

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	75
B. Pembahasan	81
1. Kearifan Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.....	81
2. Dampak Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.....	87
3. Pesta Sakura Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

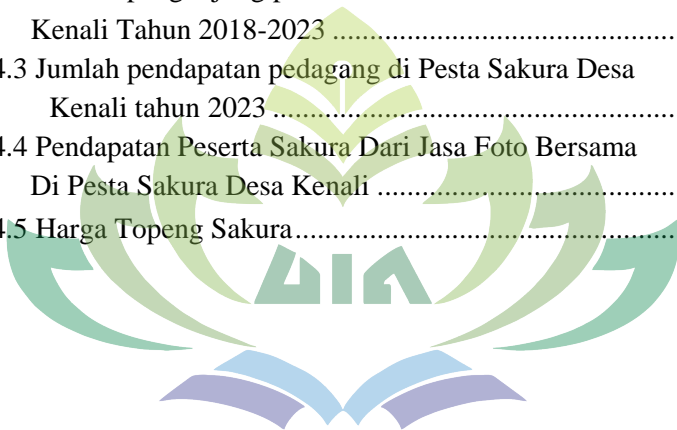
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengunjung Pada Penyelenggaraan Pesta Sakura Kabupaten Lampung Barat	6
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
Tabel 3.1 Jumlah penganut agama/ aliran kepercayaan Desa Kenali	69
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Kenali	69
Tabel 3.3 Masyarakat Desa Kenali yang Berternak.....	70
Tabel 3.4 Masyarakat Desa Kenali yang Berkebun.....	70
Tabel 3.5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Kenali	71
Tabel 3.6 Prasarana Pendidikan Masyarakat Desa Kenali.....	71
Tabel 3.7 Lembaga Pendidikan di Desa Kenali.....	71
Tabel 4.1 Peserta cakak buah	83
Tabel 4.2 Jumlah pengunjung pesta sakura di Kenali Tahun 2018-2023	84
Tabel 4.3 Jumlah pendapatan pedagang di Pesta Sakura Desa Kenali tahun 2023	87
Tabel 4.4 Pendapatan Peserta Sakura Dari Jasa Foto Bersama Di Pesta Sakura Desa Kenali	89
Tabel 4.5 Harga Topeng Sakura.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	60
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Desa Kenali Tahun 2018-2023 Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah awal dalam melakukan penulisan skripsi ini, peneliti akan menguraikan terlebih dahulu mengenai beberapa istilah dalam penelitian ini. Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Dengan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi kekeliruan terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI PENDUKUNG PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pesta Sakura Di Desa Kenali Kecamatan Belalalu Kabupaten Lampung Barat)”**

Berikut penjelasan dari istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul penelitian skripsi ini, antara lain :

1. Analisis adalah aktivitas yang membuat sejumlah kegiatan seperti menguraikan, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.¹
2. Kearifan Lokal adalah gagasan-gagasan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.²
3. Pendukung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendukung adalah penunjang atau penyokong dalam suatu peristiwa.³

¹ Rosyidah Umpu Malwa, ‘Analisis Pelayanan Klaim Meninggal Dunia Terhadap Kepuasan Nasabah (Ahli Waris) Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero Kantor Cabang), Palembang Kota’, *Jurnal Studia Administrasi*, 2.2 (2020), 58–72.

² Melly Agustina Permatasari, ‘Menumbuhkan Sikap Konservasi Siswa Melalui Pendidikan Ips Berbasis Kearifan Lokal (Buku Pendidikan Ips Berbasis Kearifan Lokal)’ (Fkip Unlam Press Bekerja Sama Dengan Wahana Jaya Abadi, 2020).

³ Anton M Moeliono, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan ..., 1975).

4. Pengembangan merupakan suatu proses rangkaian tahapan yang teratur, yang dimulai dari identifikasi masalah, kemudian aktivitas penemuan atau produksi suatu solusi untuk permasalahan yang diungkap, dan diakhiri dengan penyebaran solusi tersebut kepada kelompok yang ditargetkan.⁴
5. Pariwisata adalah suatu cara memenuhi kebutuhan manusia dalam memberi hiburan rohani dan jasmani setelah beberapa waktu bekerja serta mempunyai modal untuk melihat-lihat daerah-daerahlain atau negara-negara lain.⁵
6. Ekonomi Islam yaitu ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengolah sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.⁶

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah tersebut, dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dalam judul ini ialah mengembangkan pariwisata dengan kearifan lokal yang kemudian dikaitkan dengan ekonomi islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia diperlakukan sebagai suatu industri dan diharapkan dapat berfungsi sebagai katalisator dalam pembangunan (*agent of development*) dan dapat menunjang pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), sekarang ini sasaran pembangunan pariwisata adalah untuk meningkatkan status pariwisata dari sub sektor pembangunan menjadi sektor pembangunan andalan yang mampu menggiatkan perekonomian dan sektor – sektor lainnya. Diperlukannya pengembangan pariwisata di negara berkembang seperti Indonesia ini sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah maupun negara. Pada saat daerah tertentu, industri pariwisatanya

⁴ Rosdiana Rosdiana, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1.2 (2018), 87–100 <<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.95>>.

⁵ Putu Diah Sastri Pitanatri, 'Sejarah Perkembangan Pariwisata Dan Definisi Pariwisata' (Pariwisata, 2020).

⁶ Suprihatin Suprihatin, 'Model Dasar Konsep Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.1 (2017).

berkembang dengan baik dengan sendirinya akan memberikan dampak positif bagi daerah tersebut, karena dapat menciptakan lapangan kerja yang cukup luas bagi masyarakat setempat.

Kepariwisataan menimbulkan efek kegiatan yang sangat luas, meliputi kegiatan ekonomi seperti usaha perhotelan dan sejenisnya, agen perjalanan, transportasi, restoran, toko cinderamata, berbagai usaha kerajinan, kesenian dan usaha – usaha lainnya. Itulah sebabnya pariwisata di pandang sebagai suatu industri karena di dalamnya terlibat berbagai bentuk kegiatan ekonomi dan berbagai jenis tenaga Kerja dan modal dengan sebagian besar menawarkan berbagai bentuk jasa.⁷ Hal ini tidak terlepas dari strategi perencanaan pengembangan pariwisata yang baik.

Suatu perencanaan akan menghasilkan pengembangan yang baik, bila dilaksanakan dengan pengenalan secara menyeluruh seluruh elemen-elemennya. Untuk menyajikan seluruh elemen wisata desa dapat didekati dengan elemen dan sistem pariwisata. Pada dasarnya setiap bentuk pengembangan pariwisata bertumpu pada dua elemen, yaitu produk (*destination*) dan pasar wisata (*market*). Dimana elemen-elemen produk wisata seperti infrastruktur, fasilitas, utilitas, kelembagaan, sumber daya manusia dan lingkungan, dan pasar wisata serta promosi wisata harus dikembangkan.

Salah satu pengembangan yang dapat mempengaruhi beberapa aspek seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya adalah pengembangan pariwisata. Pariwisata senantiasa berkembang secara dinamis seiring dengan kondisi lingkungan strategis, baik lokal maupun global. Berwisata bagi sebagian masyarakat bertujuan untuk menciptakan kembali kesegaran fisik maupun psikis agar dapat beraktivitas dengan baik pula, atau hiburan mendapatkan kepuasan lahir dan batin.

⁷ Devy Kusumaningrum and Karjono, 'Pengembangan Wirausaha Dalam Meningkatkan Sumber Daya Isteri Nelayan Masyarakat Pesisir Kabupaten Batang', *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 22.2 (2020), 163–70 <<https://doi.org/10.37612/gemamaritim.v22i2.112>>.

Motivasi wisatawan dalam berkunjung pada satu daerah tempat wisata yaitu dapat menyaksikan adat istiadat, kebiasaan dan upacara yang bersifat tradisional, upacara – upacara keagamaan, kesenian daerah merupakan daya tarik yang kuat bagi wisatawan asing, selain keunikan-keunikan tersebut, kebanyakan wisatawan ingin melakukan perjalanan wisata karena ingin melihat suasana yang berbeda dari daerah asal mereka. Kealamian tempat wisata dan keramah tamahan masyarakatpun menjadi faktor pendukung wisatawan melakukan kunjungan. Pemerintah berusaha mengembangkan tradisi yang mampu menarik wisatawan mengunjungi daerah Lampung Barat.

Salah satu bentuk kearifan lokal adalah berupa tradisi budaya yang mempertahankan keseimbangan hidup dengan lingkungan alam. Keseimbangan itu tercermin dari berbagai bentuk pengetahuan, adat istiadat, upacara tradisional dan kepercayaan yang berhubungan alam dan daur hidup manusia yang berlangsung turun temurun.

Kearifan lokal juga dapat didefinisikan sebagai segala bentuk tata aturan atau norma dalam masyarakat serta kebijaksanaan yang didasari oleh nilai-nilai kebaikan yang dipercaya, diterapkan dan senantiasa dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama (secara turun-temurun) oleh sekelompok orang (masyarakat) dalam lingkungan atau wilayah tertentu yang menjadi tempat tinggal mereka. Kearifan lokal tumbuh dan menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat itu sendiri, yang kemudian dalam perkembangannya terdapat beberapa hal yang akan berperan penting, diantaranya : bahasa, agama, kesenian, taraf pendidikan masyarakat, perkembangan teknologi dan yang lainnya.

Masyarakat di desa kenali masih memegang kearifan lokal dan budayanya, hal tersebut mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat Kenali. Sistem hidup *pi'il pesenggiri* yang merupakan pedoman bersikap dan berperilaku masyarakat adat Lampung dalam segala aktivitas hidupnya (berlaku terhadap sesama manusia, hewan, tumbuhan, dan alam) dapat diimplementasikan dengan cukup baik. Selain itu, saling bergotong-royong dalam segala aspek kehidupan, seperti :

pengolahan ladang dan upacara-upacara adat, serta sistem kekerabatan membuat jarak rumah mereka saling berdekatan. Dalam hubungan dengan lingkungan alam terdapat semboyan Bumi Tuah Bepadan, yang berarti bahwa manusia dengan alam tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, terdapat aturan-aturan khusus dalam pengelolaan sumber daya alam oleh masyarakat Kenali. Hal ini bertujuan untuk dapat terus melestarikan alam.⁸

Salah satu kebudayaan di Desa Kenali yaitu pesta sakura. Sakura adalah salah satu jenis kesenian tradisional yang berasal dari Lampung Barat. Kesenian Sakura merupakan pesta topeng yang di laksanakan setiap hari raya Idul Fitri oleh masyarakat Lampung Barat, khususnya di wilayah Liwa Kabupaten Lampung Barat. Menurut penelitian yang dilakukan I Wayan Mustika, kata Sakura berasal dari kata “*Sekukha*” yang berarti penutup muka atau penutup wajah. Perubahan kata “*Sekukha*“ menjadi “Sakura” karena mengikuti perkembangan tata Bahasa Indonesia secara umum, agar masyarakat Lampung lokal maupun pendatang dapat dengan mudah mengucapkannya.⁹

Menurut Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Bapak Drs. Dahlin, pengunjung pesta Sakura di Lampung Barat setiap tahun nya mengalami peningkatan seperti tabel dibawah ini:

⁸ Rosidah Amini and Annisa Rahman, ‘Strategi Implementasi Kearifan Lokal Desa Kenali Lampung Barat Yang Adaptif Sesuai Dengan Perkembangan Zaman’, *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2.1 (2019), 72–89 <<https://jurnal.unai.edu/index.php/jtimb/article/download/2040/1384>>.

⁹ I Wayan Mustika, ‘Perkembangan Bentuk Pertunjukan Sakura Dalam Konteks Kehidupan Masyarakat Lampung Barat Tahun 1986-2009’ (Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011).

**Tabel 1.1 Data Pengunjung
Pada Penyelenggaraan Pesta Sakura
Kabupaten Lampung Barat**

Desa Penyelenggara Pesta Sakura	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kenali	1.208	1.145	937	-	-	1.519
Bakhu	1.300	1.200	650	-	-	1.416
Pekon Balak	1.114	1.018	500	-	-	1.350
Canggu	1.200	1.300	576	-	-	1.200
Kuta Besi	1.135	1.530	537	-	-	1.450
Padang Dalom	1.011	1.230	697	-	-	1.385
Way Mengaku	900	1.010	800	-	-	1.156

Sumber Data : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab. Lampung Barat

- : Tidak Diselenggarakan Karena Pandemi Covid-19

Data diatas menunjukkan jumlah pengunjung Pesta Sakura di Kabupaten Lampung Barat sejak tahun 2017-2022. Banyaknya wisatawan yang berkunjung di Lampung Barat sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi. Mulai dari pedagang, pengrajin kerajinan tangan khas Lampung, toko cenderamata, peminapan dan pendukung pariwisata lainnya.

Diselenggarakannya Pesta Sakura di Desa kenali mampu mempengaruhi pendapatan pengrajin kerajinan tangan tradisional Lampung yaitu *Sumbuk* (bakul yang terbuat dari anyaman bambu). Usaha kerajinan yang memanfaatkan bambu sebagai bahan baku memiliki potensi pasar untuk produk kerajinan baik pasar lokal maupun luar daerah. Pesta sakura mampu menarik wisatawan luar daerah untuk berkunjung ke Lampung Barat sehingga penjualan kerajinan tangan juga semakin meningkat. Selain itu penjualan aksesoris dan sayuran juga meningkat saat diadakannya Pesta Sakura. Namun hal ini tidak lepas dari bagaimana islam memandang kegiatan Pesta Sakura d Desa Kenali sudah sesuai syariat islam atau sebaliknya.

Islam sebagai agama *wad'un ilāhiyyun*, senantiasa sejalan dengan budaya masyarakat selama budaya tersebut tidak bertentangan dengan doktrin Islam, karena doktrin tersebut memasuki masyarakat dan mewujudkan diri dalam konteks sosial budaya (*Islamicate*) pada masing-masing wilayah atau kawasan. nilai- nilai religi dimana di dalamnya terdapat makna yang mendalam yakni mengajarkan pemahaman terhadap hubungan Tuhan dengan manusia dan alam sekitarnya (kearifan lokal).

Manusia lahir dan hidup dalam pluralitas ruang budaya dan diproduksi agar saling mengenal serta saling menghargai eksistensi masing-masing, hal ini termaktub juga dalam Al Qur'an surat Al Hujurat [49]: 13.¹⁰

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai Manusia! sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti”¹¹

Keterkaitan kebudayaan dengan kearifan lokal terletak pada peran. Kearifan lokal berperan sebagai perangkat pengetahuan yang dengan sendirinya merupakan bagian dari kebudayaan yang bersifat abstrak. Kearifan lokal juga merupakan perangkat simbol. Simbol-simbol ini bisa bermakna positif maupun negatif. Akan tetapi di Indonesia kearifan lokal secara jelas selalu dimaknai baik atau positif.¹²

¹⁰ Aah Istiqomah, Makomam Mahmuda, and Rosyidatul Masruroh, ‘Analisis Kearifan Budaya Lokal Dalam Syiir Karya Halimi Zuhdy’, *Semnabama*, 2 (2018).

¹¹ Inan Tihul, ‘Asbab Nuzul Qs Al-Hujurat Ayat 13’, *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 3.2 (2021), 158–69.

¹² Heddy Shri Ahimsa-Putra, ‘Bahasa, Sastra, Dan Kearifan Lokal Di Indonesia’, *Mabasan*, 3.1 (2009), 30–57.

Jika dikaitkan menjadi kearifan lokal maka penekanan diberikan kepada tempat, lokalitas dari kearifan tersebut, sehingga kearifan lokal tidak harus merupakan sebuah kearifan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Kearifan lokal mencakup berbagai pengetahuan, pandangan, nilai serta praktik-praktik dari sebuah komunitas baik yang diperoleh dari generasi sebelumnya maupun yang didapat oleh komunitas tersebut masa kini, yang tidak berasal dari generasi sebelumnya, termasuk yang didapat dari kontakannya dengan masyarakat atau budaya lain.

Perjumpaan Islam dan budaya lokal tak bisa lepas dengan proses akulturasi budaya. Hal ini menimbulkan adanya pemahaman ekspresi Islam yang tampil dengan beragam, bervariasi, dan menyebabkan adanya kreativitas kultural-religius. Realitas ini merupakan resiko dari akulturasi budaya yang tidak bisa dibendung ketika Islam memasuki wilayah baru, termasuk dalam menafsirkan Al-Qur'an. Namun apakah kearifan di Desa Kenali sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman atau sebaliknya.

Beberapa permasalahan pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di Desa Kenali yaitu kemampuan SDM dalam manajemen pengelolaan objek wisata masih rendah. Karena keterbatasan jumlah dan kapasitas SDM yang masih belum optimal, ketersediaan infrastruktur dan Sarpras yang di tiap-tiap lokasi objek wisata masih terbatas (misalnya lahan parkir, wc umum, restoran, tempat peristirahatan dan sebagainya), aksesibilitas menuju lokasi yang masih belum optimal dan belum terdapatnya transportasi umum yang mudah dan murah menuju lokasi wisata, belum terintegrasinya paket wisata, menyebabkan wisatawan enggan untuk berwisata, promosi yang belum begitu menjual. Dengan demikian harus ada strategi dari pemerintah maupun masyarakat agar kearifan lokal dan pariwisata di Desa Kenali tidak berubah seiring zaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh hal tersebut. Untuk itu peneliti mengangkat judul “ANALISIS

KEARIFAN LOKAL SEBAGAI PENDUKUNG PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pesta Sakura Di Desa Kenali Kecamatan Belalalu Kabupaten Lampung Barat)”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memfokuskan pada analisis kearifan lokal sebagai pendukung pengembangan pariwisata dalam perspektif ekonomi islam.

Dalam skripsi ini penulis mengidentifikasi masalah pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian akan berfokus pada pesta sakura sebagai salah satu kearifan lokal yang mendukung pariwisata dalam perspektif ekonomi islam
2. Peneliti akan berfokus pada dampak kearifan lokal terhadap pengembangan pariwisata di Desa Kenali Kecamatan Belalalu kabupaten Lampung Barat.

Dalam skripsi ini penulis membatasi pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Tempat yang diteliti yaitu Desa Kenali yang merupakan salah satu desa yang masih menjunjung tinggi adat istiadat dan kearifan lokal.
2. Meneliti Pesta Sakura sebagai kearifan lokal sejalan dengan syariat islam dan sesuai dengan isi Al-Quran atau Hadist.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kearifan Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat?
2. Bagaimana Dampak Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat?
3. Bagaimana Kearifan Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kearifan Lokal dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat
2. Untuk mengetahui Dampak Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Mengembangkan Pariwisata Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat
3. Untuk mengetahui Kearifan Lokal dalam Perspektif Ekonomi Islam

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi islam mengenai kearifan lokal sebagai pendukung pariwisata.
2. Secara Praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pesta sakura bagi para pembaca.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi kepada peneliti lain untuk dapat meneliti lebih dalam mengenai permasalahan yang sama.

- c. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan masukan terhadap pentingnya melestarikan kearifan lokal dalam mengembangkan pariwisata.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat digunakan untuk menjadi perbandingan dan acuan dalam memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang menyangkut tentang kearifan lokal sebagai pendukung pengembangan pariwisata. Oleh karena itu pada bagian ini peneliti akan memberikan beberapa penjelasan pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian berikutnya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	I Wayan Mustika, 2011	Perkembangan Bentuk Pertunjukan Sakura Dalam Konteks Kehidupan Masyarakat Lampung Barat Dari Tahun 1986 -	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan performance studies dengan mengutamakan etnokoreologi. Awal mulanya seni Sakura digunakan untuk syukuran hasil panen padi dan keselamatan	Meneliti Pesta sakura Metode penelitian kualitatif Meneliti dalam perspektif islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi penelitian ➤ Hasil penelitian

		2009	desa oleh leluhurnya orang Lampung yaitu buay tumi, berkembang menjadi ajang silaturahmi untuk menyambut Idul Fitri.		
2	M. Arief Anwar, 2018	Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan.	Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Pengembangan wisata alam tersebut masih memiliki berbagai permasalahan dan kendala, masalah pengelolaan, SDM, maupun kesadaran masyarakat. Untuk pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di Kalsel, sangat diperlukan adanya suatu perencanaan yang lebih detail	➤ Sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata dengan kearifan lokal	➤ lokasi ➤ Metode Penelitian ➤ Masalah dalam penelitian ➤ Strategi yang digunakan ➤ Hasil penelitian

			dalam bentuk masterplant dan DED pengembangan wisata berbasis kearifan lokal di Kalse dan kesadaran masyarakat akan kearifan lokal agar tidak luntur		
3	Raodatu Hasanah, 2019	Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah	Metode penelitian ini dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukann dengan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Kearifan lokal yang terdapat di Desa Sade sebagai daya tarik yaitu bangunan khas suku sasak, tarian Gendang Beleq, tenun, dan Peresean. Untuk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata dengan kearifan lokal ➤ Metode penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi ➤ Sterategi yang digunakan. ➤ Hasil penelitian

			<p>meningkatkan kunjungan wisatwan dilakukan pengembangan tempat dan aktivitas wisata, akomodasi, akses ke tujuan tujuan wisata, sarana pendukung pariwisata, dan juga komunikasi pemasaran pariwisata. Pemasaran pariwisata dilakukan dengan merancang bauran pemasaran, bauran iklan, bauran iklan, dan harga.</p>		
4	Sukmadi dan Faisal Kasim, 2020	Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal pada Desa Wisata Pagerharj	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus. Hasil dari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata dengan kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi ➤ Objek yang diteliti ➤ Hasil penelitian

		<p>o Kecamata n Samigalu h Kabupate n Kulon Progo Yogyakar ta</p>	<p>penelitian ini adalah kesadaran masyarakat untuk mengembangkan potensi kearifan lokal sangat penting agar tidak terkikisnya karifan lokal oleh waktu. (1) Potensi kearifan lokal yang dapat dikemas dan dikembangkan sebagai daya tarik wisata di Desa Wisata Pagerharjo adalah guyup rukun dan gotong royong, nguri-uri tradisi mulutan, suronan, tradisi budaya reog, jathilan, incling, angguk, campur sari, kethoprak, pendalangan dan yang menjadi ciri khas adalah tari lengger</p>	<p>► Metode Penelitian</p>	
--	--	---	--	----------------------------	--

			<p>tapeng, sedangkan dari segi kuliner ada butil daun talas, geblek yang manahal tersebut masih bisa disaksikan dan dinikmati sampai saat ini;</p> <p>(2) Aspek yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan pengembangan wisata di Desa Wisata Pagerharjo adalah (a) Tata kelola kelembagaan desa wisata yang tidak baik;</p> <p>(b) Rendahnya optimalisasi produk lokal (makanan, kerajinan, kesenian); (c) Tidak adanya perencanaan partisipatif dalam pengembangan desawisata;</p>		
--	--	--	--	--	--

5	Dewi Suprobawati, Mulus Sugiharto, dan Miskan, 2021	Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik	Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Wisata Kreatif dan Inovatif Yaitu industri yang menekankan pada kreativitas manusia dengan Mengembangkan serta mengolah bahan baku seiring dengan perkembangan teknologi, informasi, dan gaya hidup. Gaya hidup yang terjadi pada masyarakat dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan trend yang dipromosikan melalui media sosial seperti Youtube yang berupa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata dengan kearifan lokal ➤ Metode Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi ➤ Objek yang diteliti ➤ Hasil penelitian
---	---	--	--	--	---

			konten untuk mempromosikan wisata tersebut.		
6	Nanang Dwi Praatmana Muhammad Arsyad, 2022	Strategi Pengembangan Wisata Menara Kudus Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat	Metode analisis yang digunakan adalah SWOT. Hasil penelitian menunjukkan posisi objek wisata Menara Kudus berada pada kuadran I, artinya objek wisata Menara Kudus berada pada kondisi internal dan eksternal yang kuat. Alternatif strategi yang dapat diterapkan yaitu menonjolkan kearifan lokal dengan promosi di berbagai media digital. Harapannya, perekonomian masyarakat dapat kembali bangkit setelah melalui pandemi.	➤ Sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata dengan kearifan lokal	➤ Lokasi ➤ Objek yang diteliti ➤ Metode penelitian ➤ Hasil penelitian

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.¹³ Metode ini dianggap sesuai dalam penelitian ini karena peneliti mempunyai alasan, yaitu : 1) mudah jika berhadapan dengan kenyataan, 2) peneliti lebih mudah mengamati subjek penelitian seperti fenomena sosial, tempat, waktu, dan objek. 3) Mengambil simpulan. Penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjeles dan berakhir dengan sebuah teori. tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.¹⁴

1. Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui obserasi secara langsung dan indepth interview dengan pihak-pihak terkait penelitian. Metode observasi langsung merupakan proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti sedangkan metode indepth interview merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dalam metode survei yang

¹³ Arifah Putri Nur Nadila and Anindita Roshita Wardani, 'Kotak Pos Sastra: Permainan Pengembangan Pengetahuan Daya Ingat Bahasa Dan Sastra Indonesia', in *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)*, 2022, 1, 922–29.

¹⁴ Nursapia Harahap, 'Penelitian Kualitatif', 2020.

menggunakan pertanyaan secara lisan secara mendalam kepada subyek penelitian.¹⁵

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Provinsi Lampung lebih tepatnya di Kabupaten Lampung Barat Kecamatan Belalau di Desa Kenali.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik pelaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung.¹⁶ Data dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara kepada ketua pelaksana pesta sakura di Desa Kenali tahun 2023, Kepala Desa Kenali, Tokoh adat Desa Kenali, partisipan yang menggunakan Topeng Bagus (*sakura kecah*), partisipan yang menggunakan Topeng Jelek (*sakura kamak*) dan pedagang di Pesta Sakura.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁷ Data sekunder diperoleh dari data pengunjung pesta sakura di Desa Kenali.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

¹⁶ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', 2013.

¹⁷ Analisis Data Emzir, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Jakarta: Rajawali Pers*, 2011.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.¹⁸ Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu kurang dari 50 orang pengunjung pada perayaan pesta sakura di Desa Kenali.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁹ Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling adalah pengambilan sampel yang bersifat tidak acak, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sebagai perkiraan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 5-15% atau 15-25% atau lebih.²⁰ Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 6 orang pengunjung, 4 orang perangkat desa, 4 orang yang menggunakan topeng bagus (*sakura kecah*) dan 4 orang yang menggunakan topeng jelek (*sakura kamak*) serta 12 orang pedagang di Pesta Sakura.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara pewawancara dengan si penjawab atau

¹⁸ Mudrajad Kuncoro, 'Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Erlangga', Jakarta. Lupiyoadi, 2009.

¹⁹ Sugiyono Soekanto, 'Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi', *Journal Of Business And Banking*, 4.1 (2007), 55-66.

²⁰ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Pada dasarnya wawancara merupakan teknik yang sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan/atau informasi dalam suatu penelitian. Dalam hal penelitian ini, penulis melakukan wawancara pada 30 orang yang terdiri dari ketua pelaksana pesta sakura di Desa Kenali tahun 2023, Kepala Desa Kenali, Tokoh adat dan tokoh agama Desa Kenali, , 6 orang pengunjung, 4 orang partisipan yang menggunakan Topeng Bagus (*sakura kecah*), 4 orang partisipan yang menggunakan Topeng Jelek (*sakura kamak*) dan 12 orang pedagang di Pesta Sakura.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Telah disinggung juga bahwa sebagai obyek yang di perhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

²¹ Syofian Siregar, 'Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17', *Rajawali Pers. Divisi Buku Perguruan Tinggi. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta*, 2010.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti bendabenda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.²³

I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika yang mengacu pada sistematika penulisan yang berlaku pada penulisan skripsi UIN Raden Intan Lampung untuk memudahkan pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini. Sistematika yang telah disusun oleh penulis dapat dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metodologi penelitian, kerangka teori dan sistematika penulisan.

²² P Dr, 'Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', Cv. Alfabeta, Bandung, 2008, 25.

²³ Ivanovich Agusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27.10 (2003).

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : Deskripsi Objek Penelitian

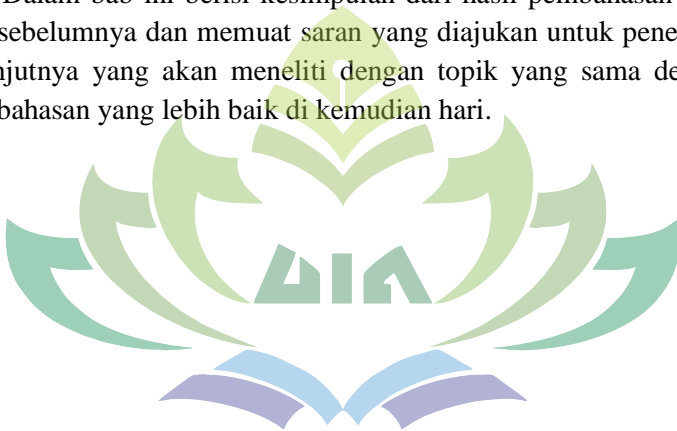
Dalam bab ini berisi tentang penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, sejarah objek penelitian, Penyajian Fakta dan Data Penelitian dan kondisi masyarakat di tempat yang diteliti.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi hasil dan pembahasan dari wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dan temuan saat melakukan penelitian.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama dengan pembahasan yang lebih baik di kemudian hari.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

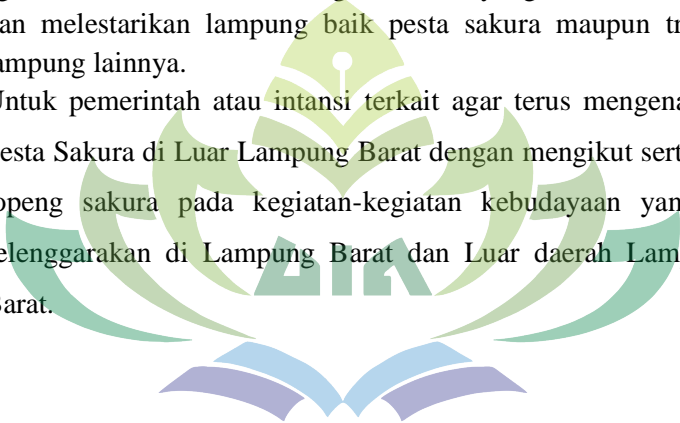
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

1. Tradisi Sakura adalah salah satu jenis kearifan lokal yang berasal dari Lampung Barat. Kearifan lokal pada pesta sakura yaitu Tari Sakura, Pawai (*ngelimuk*) dan Panjat Pinang (*cakak buah*). Ketiga acara tersebut menarik minat pengunjung untuk menyaksikan acara Perayaan Pesta Sakura. Tari sakura banyak dipentaskan pada acara-acara besar di luar Lampung Barat, dengan demikian Sakura dikenal masyarakat luas bahkan di kenal di Indonesia. Hal ini akan berdampak baik pada pengembangan pariwisata di Lampung Barat hal ini di dapat dari hasil wawancara dan observasi terhadap pesta sakura di Lampung Barat.
2. Dampak Pesta Sakura dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar terutama bagi pedagang dan menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat. tidak hanya menambah pendapatan pedagang akan tetapi juga peserta sakura yang menggunakan topeng yang berkarakter mereka menjual jasa foto bersama dengan tarif sehingga mereka mendapatkan uang dari penjualan jasa tersebut. selain itu pengrajin topeng sakura juga mendapatkan penghasilan dari berjualan topeng sakura.
3. Sakura dalam Perspektif Islam yaitu sebagai sarana silaturahmi, sebelum di adakannya acara Pesta Sakura diadakan musyawarah warga dan setiap orang yang hadir bebas mengemukakan pendapatnya serta bersedekah yaitu dengan memberikan sumbangan pada panitia yang berkeliling rumah warga untuk meminta sumbangan Pertanggung jawaban dari panitia karena telah melaksanakan Pesta Sakura yaitu membersihkan desa. Warga akan bergotong royong untuk membersihkan pekarangan warga dan tempat-tempat yang dijadikan lokasi sakura. Ini termasuk dalam prinsip *Al-Ihsan* yaitu berbuat kebaikan.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan terlibat langsung dalam perayaan Pesta Sakura serta berdasarkan analisis mengenai kearifan lokal sebagai pengembangan pariwisata tidak lepas dari sarana dan prasarana yang menunjang tempat wisata. Oleh karena itu penulis menyumbangkan sedikit saran antara lain:

1. Untuk panitia pelaksana dan aparat Desa Kenali agar menyediakan toilet khusus di beberapa titik untuk dapat digunakan oleh pengunjung. Serta menyediakan lahan parkir khusus agar lebih terkoordinir.
2. Untuk tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, sultan ataupun raja selaku orang yang paham dengan adat Lampung agar bisa bersama-sama dengan instansi yang terkait menjaga dan melestarikan Lampung baik pesta sakura maupun tradisi Lampung lainnya.
3. Untuk pemerintah atau instansi terkait agar terus mengenalkan Pesta Sakura di Luar Lampung Barat dengan mengikut sertakan topeng sakura pada kegiatan-kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan di Lampung Barat dan Luar daerah Lampung Barat.



DAFTAR RUJUKAN

- Ade, Ade Zenal Mutaqin, 'Jurnal Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Sebagai Pendorong Kepuasan Kerja Karyawan', *Manajerial*, 14.1 (2020), 7–12
- Agusta, Ivanovich, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27.10 (2003)
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri, 'Bahasa, Sastra, Dan Kearifan Lokal Di Indonesia', *Mabasan*, 3.1 (2009), 30–57
- Amini, Rosidah, And Annisa Rahman, 'Strategi Implementasi Kearifan Lokal Desa Kenali Lampung Barat Yang Adaptif Sesuai Dengan Perkembangan Zaman', *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2.1 (2019), 72–89
- Andriani, Ninik, And Nursiam Nursiam, 'Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2015)', *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3.1 (2018), 29–39
- Anggraini, Ine, And Widya Komunika, 'Penerapan Nilai-Nilai Multikulturalisme Dan Kearifan Lokal Pada Website Pemerintah Daerah Kabupaten Subang'
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', 2013
- Arjana, I, And Gusti Bagus, 'Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif', *Jakarta: Rajawali Pers*, 2016
- Arjana, I Gusti Bagus, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif- Rajawali Pers* (Pt. Rajagrafindo Persada, 2021)
- Artanty, Honesty, Destyana Larasati, Luthfiana Kariim, Hasna Miladiya Mumtaz, Nurul Rohmahwati, Buku Ini Disusun Guna Memenuhi Tugas, And Others, 'Analisis Masalah Dalam Ekonomi Mikro Islam', 2020

- Bakar, Abu, 'Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial', *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 4.2 (2020), 233–49
- Bakhtiar, Amsal, *Filsafat Agama: Wisata Pemikiran Dan Kepercayaan Manusia* (Rajagrafindo Persada, 2007)
- Bandem, I Made, *Perkembangan Topeng Bali Sebagai Seni Pertunjukan* (Proyek Penggalan, Pembinaan, Pengembangan Seni Klasik/Tradisional Dan ..., 1976)
- Bapenas, Unicef, 'Sdg Baseline Report On Children In Indonesia', *Jakarta: Bapenas And Unicef*, 2017
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul, 'Mutiara Hadits Shahih Bukhari Muslim', 2010
- Bariroh, Muflihatul, 'Praktik Pengelolaan Prinsip Syariah Di Hotel Andita Syariah Surabaya Berdasarkan Fatwa Dsn-Mui Nomor 108/Dsn-Mui/X/2016 (Sharia Principles Management Practices At Andita Syariah Hotel Surabaya Based On Dsn-Mui Fatwa Number 108/Dsn-Mui/X/2016)', *Qawānīn Journal Of Economic Syaria Law*, 4.1 (2020), 18–39
- Carboni, Michele, Carlo Perelli, And Giovanni Sistu, 'Developing Tourism Products In Line With Islamic Beliefs: Some Insights From Nabeul–Hammamet', *The Journal Of North African Studies*, 22.1 (2017), 87–108
- Chaerunissa, Shafira Fatma, And Tri Yuniningsih, 'Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang', *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9.4 (2020), 159–75
- Dr, P, 'Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', *Cv. Alfabeta, Bandung*, 2008, 25
- Eko, Bherta Sri, And Hendar Putranto, 'The Role Of Intercultural Competence And Local Wisdom In Building Intercultural And Inter-Religious Tolerance', *Journal Of Intercultural Communication Research*, 48.4 (2019), 341–

- Emzir, Analisis Data, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Jakarta: Rajawali Pers*, 2011
- Fauzan, Fauzan, 'Makna Simbolik Topeng Sakura Pada Masyarakat Adat Lampung', *Kalam*, 10.1 (2016), 223–56
- Gayatri, Pitana Dan, And I Gede Pitana, 'Sosiologi Pariwisata' *Andi, Yogyakarta*, 2005
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022)
- Gunawan, W A, Dadang Suganda, Reiza D Dienaputra, Arthur S Nalan, And Jalan Buah Batu, 'The Structural Transformations Of Sundanese Wayang Golek Performance', *International Journal Of Culture And History*, 3.1 (2016), 16
- Hadi, H Sofyan, 'Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer', *Jurnal Al-Hikmah*, 17.2 (2019), 69–78
- Hadiwijoyo, Ereko, Bambang Hero Saharjo, And Erianto Indra Putra, 'Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju Di Kalimantan Tengah Dalam Melakukan Penyiapan Lahan Dengan Pembakaran Local Wisdom Of Dayak Ngaju In Central Kalimantan On Land Preparation By Using Fire', *Jurnal Silvikultur Tropika*, 8.1 (2017), 1–8
- Hajar, Siti, Bambang Supriyono, M R Khairul Muluk, And Abdullah Said, 'Tourism Potential Planning Based Governance In The Lake Toba Area', *Italienisch*, 11.2 (2021), 549–58
- Hamzah, Yeni Imaniar, 'Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Interaktif Bagi Pariwisata Indonesia', *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 8.3 (2013), 1–9
- Harahap, Nursapia, 'Penelitian Kualitatif', 2020
- Hermawan, Hary, 'Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal', *Jurnal Pariwisata*, 3.2 (2016), 105–17
- Hidajat, Robby, 'Transformasi Artistik-Simbolik Wayang

- Topeng Di Kabupaten Malang Jawa Timur' (Pascasarjana Isi Yogyakarta, 2017)
- Holt, Claire, And Art History) Soedarsono (Raden Mas, *MelacakJejak Perkembangan Seni Di Indonesia* (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2000)
- Imron, Ali, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bagi Guru Mi Di Kota Semarang', *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 21.1 (2021), 71–100
- Inayah, Ina Nur, 'Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah', *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (Aksy)*, 2.2 (2020), 88–100
- Indonesia, Pemerintah Republik, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan', *Jakarta (Id): Sekretariat Negara*, 2009
- Istiqomah, Aah, Makomam Mahmuda, And RosyidatulMasruroh, 'Analisis Kearifan Budaya Lokal Dalam Syiir Karya Halimi Zuhdy', *Semnasbama*, 2 (2018)
- Joni, Yefri, Awaluddin Awaluddin, Sinky Adella, And Rina Angraini, 'Aplikasi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Menyelesaikan Persoalan Ekonomi', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.6 (2022), 1866–76 Kuncoro, Mudrajad, 'Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Erlangga', *Jakarta. Lupiyoadi*, 2009
- Kusumaningrum, Devy, And Karjono, 'Pengembangan Wirausaha Dalam Meningkatkan Sumber Daya Isteri Nelayan Masyarakat Pesisir Kabupaten Batang', *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 22.2 (2020), 163–70
- Malwa, Rosyidah Umpu, 'Analisis Pelayanan Klaim Meninggal Dunia Terhadap Kepuasan Nasabah (Ahli Waris) Pada Pt Asuransi Jiwasraya (Persero Kantor Cabang), Palembang Kota', *Jurnal Studia Administrasi*, 2.2 (2020), 58–72
- Marti'ah, Siti, And Berta Dian Theodora, 'Wisata Buatan Di Meruyung Sebagai Lokasi Pembelajaran Berwirausaha

- Berdasarkan Persepsi Masyarakat', *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2.1 (2017)
- Masruhan, Adib, *Hadis-Hadis Kebudayaan* (Desantara, 2004)
- Maulana, Addin, 'Strategi Pengembangan Wisata Spiritual Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali The Development Strategies For Spiritual Tourism In Badung, Bali Province', 2014
- Maulida, Sri, M Fahmi Al-Amruzi, And Ahmadi Hasan, 'Urgensi Prinsip Dalam Pengembangan Hukum Di Bidang Mu'amalah, Ekonomi, Perbankan, Dan Keuangan Syariah', *Al-Azhar Islamic Law Review*, 2.2 (2020), 78–86
- Moeliono, Anton M, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan ..., 1975)
- Muhammad, Torik, 'Tarekat Dan Kerukunan Intern Umat Beragama: Studi Kerukunan Syattariyah Dan Tijaniyah Di Pondok Buntet Pesantren Cirebon' (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017)
- Mulyatiningsih, Endang, 'Pengembangan Model Pembelajaran', *Diakses Dari [Http://Staff. Uny. Ac. Id/Sites/Default/Files/Pengabdian/Dra-Endang-Mulyatiningsih-Mpd/7cpengembangan-Model-Pembelajaran. Pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/Dra-Endang-Mulyatiningsih-Mpd/7cpengembangan-Model-Pembelajaran.Pdf). Pada September, 2016*
- Mursidi, Mohamad Fuad, 'Corak Adāb Al-Ijtimā'i Dalam Tafsīr Al-Ibrīz: Mengungkap Kearifan Lokal Dalam Penafsiran Kh. Bisri Musthofa'
- Musanna, Al, 'Artikulasi Pendidikan Guru Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mempersiapkan Guru Yang Memiliki Kompetensi Budaya', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18.3 (2012), 328–41
- Mustika, I Wayan, 'Perkembangan Bentuk Pertunjukan Sakura Dalam Konteks Kehidupan Masyarakat Lampung Barat Tahun 1986-2009' (Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011)
- Muttaqin, M Zaenul, Azhari Evendi, And Made Selly Dwi Suryanti, 'Peran Dan Strategi Komunitas Lontar Dalam Menyebarkan

Budaya Literasi Di Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13.2 (2020), 155–62

Nadila, Arifah Putri Nur, And Anindita Roshita Wardani, 'KotakPos Sastra: Permainan Pengembangan Pengetahuan Daya Ingat Bahasa Dan Sastra Indonesia', In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 2022, I,922–29

Pangalila, Theodorus, Jeane Mantiri, And Mardan Umar, 'The Role Of Mapalus Local Wisdom In Building The Tolerant Attitudes Of The Tomohon City Community', In *International Conference On Social Science 2019 (Icss 2019)* (Atlantis Press, 2019), Pp. 689–92

Patrikha, Finisica Dwijayati, 'Pengaruh Kelompok Referensi,Motif Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Smk Di Kota Malang', *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*,3.2 (2015), 132–46

Permatasari, Melly Agustina, 'Menumbuhkan Sikap Konservasi Siswa Melalui Pendidikan Ips Berbasis Kearifan Lokal (Buku Pendidikan Ips Berbasis Kearifan Lokal)' (Fkip Unlam Press Bekerja Sama Dengan Wahana Jaya Abadi, 2020)

Pitanatri, Putu Diah Sastru, 'Sejarah Perkembangan Pariwisata Dan Definisi Pariwisata' (Pariwisata, 2020)

Primadany, Sefira Ryalita, 'Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)' (BrawijayaUniversity, 2013)

Putri, Yustiani Yudha, Andi Gunawan, And Nurhayati H S Arifin, 'Kajian Lanskap Permukiman Tradisional Masyarakat Lampung Saibatin Di Pekon Kenali, Lampung Barat', *Jurnal Permukiman*, 8.3 (2013), 153–67

Rosdiana, Rosdiana, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1.2 (2018), 87–100
<<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.95>>

- Sartini, Sartini, 'Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafati', 2007
- Setiadi, Kusno, 'Pengaruh Kearifan Lokal Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 4.1 (2019), 126–51
- Setyaningtyas, Pertiwi Oktavia, And Kismartini Kismartini, 'Pengembangan Manajemen Pariwisata Era New Normal Di Umbul Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali', *Journal Of Public Policy And Management Review*, 12.1 (2022), 177–94
- Shomad, Abd, *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia* (Kencana, 2017)
- Silaturrofiqoh, Riska, 'Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Srambang Park Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi' (Iain Ponorogo, 2021)
- Siombo, Marhaeni Ria, 'Kearifan Lokal Dalam Perspektif Hukum Lingkungan', *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 18.3 (2011), 428–43
- Siregar, Syofian, 'Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17', *Rajawali Pers. Divisi Buku Perguruan Tinggi. Pt. RajaGrafindo Persada. Jakarta*, 2010
- Soekanto, Sugiyono, 'Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi', *Journal Of Business And Banking*, 4.1 (2007), 55–66
- Sovia, Jasman, 'Strategi Adaptasi Nelayan Dalam Memanfaatkan Peluang Usaha Pada Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pesisir Selatan' (Universitas Andalas, 2016)
- Sufia, Rohana, Sumarmi Sumarmi, And Ach Amirudin, 'Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Adat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi)', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.4 (2016), 726–31

- Sugiyarto, Sugiyarto, And Rabith Jihan Amaruli, 'Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7.1 (2018), 45–52
- Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013
- Sukarsa, I Made, Ida Bagus Ananda Paramartha, Anak Agung Ketut Agung Cahyawan, Kadek Suar Wibawa, Putu Gede Arya Sumertha Yasa, Ni Made Swasti Wulanyani, AndOthers, 'Evaluation Of E-Government Maturity Models In Sub-District Public Services In Indonesia Using The Spbe Framework', *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4.2 (2020), 243–53
- Supriatin, Yeni Mulyani, And Inni Inayati Istiana, 'Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sinar Resmi Sebagai Identitas Bangsa', In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2022, I, 1–14
- Suprihatin, Suprihatin, 'Model Dasar Konsep Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.1 (2017)
- Syahriza, Rahmi, 'Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an)', *Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2 (2014), 135–45
- Tamaratika, Fenilia, And Arief Rosyidie, 'Inkorporasi Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Di Lingkungan Pantai', *Jurnal Sositologi*, 16.1 (2017), 125–33
- Tapatfeto, Meiwany A K, And Juita L D Besie, 'Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan (Studi Pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten Tts)', *Journal Of Management Small And Medium Enterprises (Sme's)*, 6.1 (2018), 1–20
- Tihul, Inan, 'Asbab Nuzul Qs Al-Hujurat Ayat 13', *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 3.2 (2021), 158–69

- Tjokroamidjojo, Bintoro, 'Good Governance', *Paradigma Baru Manajemen Pembangunan. Jakarta: Ui Press, 2000*
- Toharudin, Uus, And Iwan Setia Kurniawan, 'Values Of Local Wisdom: A Potential To Develop An Assessment And Remedial.', *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, 6.1 (2017), 71–78
- Veithzal, Rivai, And Andi Buchari, 'Islamic Economics Ekonomi Syari'ah Bukan Opsi Tetapi Solusi' (Bumi Aksara. Jakarta, 2009)
- Wibowo, Sukarno, And Dedi Supriadi, 'Ekonomi Mikro Islam', *Bandung: Pustaka Setia, 2013*
- Zunita, Nova Rahma, 'Analisis Eksternalitas Peternakan Burung Puyuh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Dusun Jegles Desa KelingKecamatan Kepung Kabupaten Kediri)' (Iain Kediri, 2019)

